

BAB II

GAMBARAN UMUM MA'HAD AL-JAMI'AH UIN SUSKA RIAU

A. Sejarah Berdirinya Ma'had al-Jami'ah

Ma'had al-Jami'ah merupakan bagian dari rancangan besar (*grand design*) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam rangka merealisasikan program integrasi ilmu, iman, dan amal, maka *Ma'had al-Jami'ah* merupakan lembaga utama yang diharapkan dapat membantu Universitas mencetak mahasiswa/i menjadi intelektual yang ulama dan ulama yang intelektual. *Ma'had al-Jami'ah* diharapkan mampu mewujudkan cita-cita besar Universitas untuk mencetak lulusan yang memiliki iman yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang mulia, wawasan yang luas, dan kemandirian. Berdirinya *Ma'had al-Jami'ah* didasarkan pada beberapa alasan pemikiran:

Pertama, alasan filosofis. Berangkat dari visi dan misi UIN SUSKA yang ingin menjadi universitas yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013. Integrasi ilmu diharapkan tidak lagi melahirkan ahli-ahli agama yang merasa asing dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebaliknya tidak lahir pula ilmuwan-ilmuwan sekuler yang hampa dari jiwa agama. *Ma'had al-Jami'ah* ini merupakan salah satu usaha untuk menghilangkan dikhotomi ilmu di UIN SUSKA dan berganti menjadi kesatuan ilmu pengetahuan (*the unity of knowledge*). Berdasarkan integrasi ilmu tersebut, UIN SUSKA telah mengembangkan diri menjadi delapan fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan. Keunggulan universitas tidak hanya tinggi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi, tetapi juga kuat dalam Iman Taqwa. Kehidupan ini tidak saja membutuhkan insan-insan yang cerdas, serta memiliki sumber daya manusia berkualitas dan produktif, tetapi juga tenaga yang bermoral yang memiliki komitmen terhadap akhlak.

Kedua, alasan sosiologis, yaitu kebutuhan masyarakat terhadap figur yang mapan dalam *acquired knowledge* dan mapan dalam *perennial knowledge*. *Ma'had Al-Jamiah* dibentuk dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang memiliki integritas ilmu, amal dan akhlak yang berkualitas dan memiliki nilai strategis yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti: pertama, kemampuan memahami ajaran Islam secara sistematis, baik Islam sebagai agama, tata nilai maupun sumber budaya. Kedua, kemampuan mengetahui dan memahami persoalan zaman yang ada dewasa ini, khususnya persoalan-persoalan aktual yang dihadapi umat Islam. Ketiga, kemampuan memadukan pengetahuan Islam dengan persoalan konseptual, dalam rangka membimbing umat, sehingga terwujudnya rangkaian kegiatan bimbingan yang mantap dan dinamis.

Ketiga, alasan yuridis yang menjadi dasar pemikiran perlunya dibangun *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 2 tahun 2005 tentang perubahan status IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
4. Peraturan Menteri Agama No 2008 tentang statuta UIN SUSKA Riau yang di antaranya menjelaskan visi Universitas Islam Negeri (UIN) SUSKA yang menyatakan “Menjadikan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi utama yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan ajaran Islam secara integral di kawasan Asia Tenggara tahun 2013”.
5. Pertemuan Rektor UIN se-Indonesia tanggal 17-18 Januari 2008 di UIN Bandung tentang Penggabungan Akademik Universitas dan *Ma'had al-Jami'ah* di UIN.

Ma'had al-Jami'ah dimulai dengan dibentuknya tim persiapan pembentukan Ma'had Al-Jami'ah yang disebut “Tim Tujuh”. Tim Tujuh tersebut diketuai oleh Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc., MA, dengan anggotanya: Dr. H. Akbarizan, MA., M.Pd, Dr. Yasmaruddin B, MA. Dr. Helmiati, M. Ag, Dr. Raihani, M.Ed, Haswir, M.Ag, dan Zulkarnaini, M.Ag. Setelah studi banding dan kerja keras, Tim Tujuh akhirnya melahirkan sebuah proposal pembentukan Institusi *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau. Proposal tersebut diusulkan kepada pimpinan pada tanggal 26 Februari 2008 dan dibawa ke Rapat Senat Universitas. Setelah melalui diskusi, anggota Rapat Senat dapat menyetujui berdirinya *Ma'had al-Jami'ah*.

Untuk memimpin *Ma'had al-Jami'ah* yang disebut dengan istilah Syeikh Ma'had, dibuatkan syarat-syarat dan profil Syeikh yang dibutuhkan. Setelah melihat dan mengkaji beberapa nama, maka jatuhlah pilihan pada kepada Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA. Mengingat beliau masih berada di kota Madinah Al-Munawarah dan sedang dalam proses pengurusan ijazah S3-nya di Islamic University of Madinah, Saudi Arabia, maka untuk itu, Rektor secara resmi meminta kesediaan Ustadz Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA untuk memimpin pengelolaan *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau. Setelah membaca surat tersebut dengan berbagai pertimbangan Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc.,MA menerima dan menyetujui tawaran tersebut.

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., MA memulai tugasnya sebagai Syeikh pada bulan Maret 2009 dengan dibantu oleh tiga orang wakil yang disebut dengan Naib syeikh, yaitu H. Akmal Munir, Lc., MA, sebagai Naib Syeikh I Bidang Akademik, H. Helmi Basri, Lc., MA, sebagai Naib Syeikh II Bidang Administrasi dan Keuangan dan H. Syafril Siregar, S.Thi sebagai Naib Syeikh III Bidang Kemahasiswaan/Kemahasantrian.

Setelah beberapa bulan mematangkan konsep dan mempersiapkan berbagai hal yang diperlukan, maka *Ma'had al-Jami'ah* memulai program dan penerimaan mahasiswa di Asrama *Ma'had al-Jami'ah* pada awal semester ganjil bulan September 2009. Dalam perencanaan ke depan seluruh mahasiswa baru UIN SUSKA Riau wajib masuk ke *Ma'had al-Jami'ah* dengan mengikuti program pembinaan selama dua semester atau satu tahun. Namun, saat ini hal tersebut belum diwajibkan mengingat asrama yang ada belum dapat menampung sejumlah

mahasiswa/i baru. Oleh sebab itu mahasiswa/i yang bergabung dengan *Ma'had al-Jami'ah* masuk dengan pilihan dan kemauan sendiri.

B. Visi dan Misi

Visi:

“Menjadi lembaga utama dalam mempersiapkan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang berilmu, beramal, dan berakhlak mulia”

Misi:

1. Menyelenggarakan studi Islam secara mendalam dan menyeluruh melalui sistem perpaduan pendidikan pondok pesantren dan perguruan tinggi.
2. Menyelenggarakan pengajaran bahasa Arab dan Inggris dengan intensif sebagai alat komunikasi dan alat penguasaan ilmu pengetahuan.
3. Mempersiapkan mahasiswa yang dapat mewarisi dan mengembangkan tradisi ilmiah dan amaliah sesuai tuntutan zaman.
4. Melaksanakan pembinaan akhlak mulia dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan.
5. Mempersiapkan kader-kader pemimpin umat yang memiliki kompetensi dan integritas.

C. Tujuan Ma'had al-Jami'ah

1. Menciptakan wadah bagi mahasiswa untuk memperdalam ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu bantu yang diperlukan.
2. Menanamkan semangat memperdalam agama di kalangan mahasiswa agar mereka mampu memahami ajaran-ajaran Islam secara baik dan benar.

- Menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada mahasiswa agar memiliki akhlak mulia.

D. Pengelola Ma'had al-Jami'ah

Pengelola *Ma'had al-Jami'ah* adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr. H. Masyhuri Putra, Lc.,MA	Syeikh Ma`had Al-Jami`ah
2	H. Fikri Mahmud, Lc., MA	Sekretaris
3	H. Syafril Sir, S.Th.I., MA	Pembina Mahasantri
4	Mustafa Muammar, SE.I	Staf Ma`had Al-Jami`ah
5	Fajril Anwar Ahda, S.Pd	Staf Ma`had Al-Jami`ah

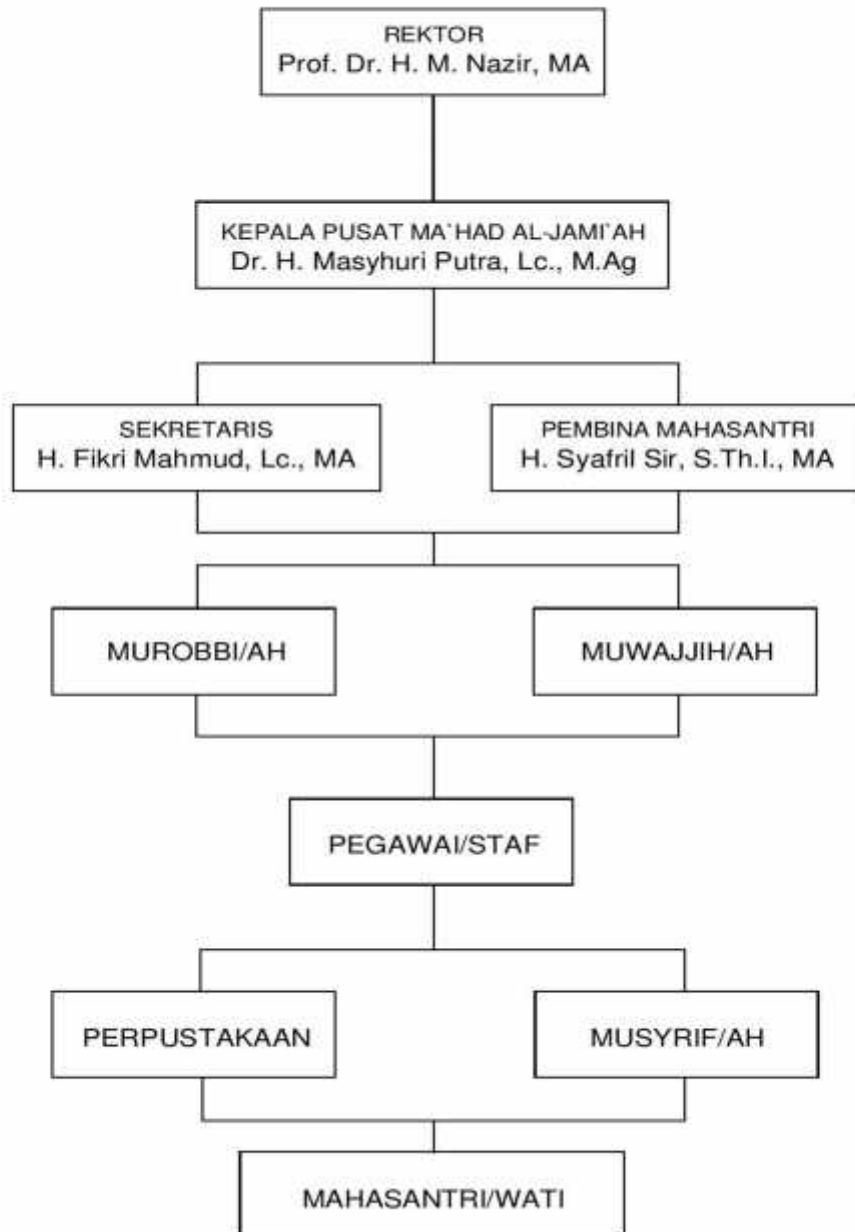
E. Peta Lokasi Ma'had al-Jami'ah

Peta Lokasi *Ma'had al-Jami'ah* adalah sebagai berikut:



F. Struktur Pusat Ma'had al-Jami'ah

STRUKTUR PUSAT MA'HAD AL-JAMI'AH



G. Program – program Ma’had al-Jami’ah

1. Pengembangan SDM, Kurikulum, dan Kelembagaan

- a. Penerbitan Buku Panduan.
- b. *Workshop* Kurikulum.
- c. *Workshop* Pemberdayaan Sumber Daya *Musyrif*.
- d. *Ta’aruf Ma’hady*.
- e. Penerbitan Jurnal *Ma’had Al Jami’ah*.
- f. Seleksi penerimaan *musyrif* dan *murobbi baru*.

2. Peningkatan Kompetensi Akademik

- a. *Ta’lim Al Afkar Al Islam* (Fiqih, *Ushul Fiqih*, Akhlak dan Tauhid).
- b. *Ta’lim Al Qur’an* (*Tashwit*, *Qiro’ah*, Terjemah, Tafsir, dan *Tahfizh*).
- c. *Khatm Al Qur’an*.
- d. *Tahfizh Al Qur’an* dan Hadits.

3. Peningkatan Kompetensi Kebahasaan

- a. Penciptaan Lingkungan Kebahasaan.
- b. Pelayanan Konsultasi Bahasa.
- c. *Al Yaum Al `Araby*.
- d. *Al Musabaqah Al `Arabiyah*.
- e. *English Day*.
- f. *English Contest*.
- g. *Shabah Al Lughah*.
- h. Siaran dengan *Bilingual*.

4. Peningkatan Kompetensi Keterampilan

- a. Penerbitan Bulletin.
- b. Seni dan Olahraga.
- c. *Halaqah*.
- d. *Qiro'ah*.
- e. *Kaligrafi*.
- f. Silaturahmi Ilmiah
- g. Diklat Jurnalistik
- h. Diklat *Khitabah* dan MC

5. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Ibadah

- a. Kuliah umum shalat dalam perspektif medis dan psikologi.
- b. Pentradisian shalat *maktubah* berjama'ah.
- c. Pentradisian shalat-shalat sunnah *mu'akkaddah*.
- d. Kuliah umum puasa dalam perspektif medis dan psikologi.
- e. Pentradisian puasa-puasa sunnah.
- f. Kuliah umum dzikir dalam persepektif psikologi.
- g. Pentradisian pembacaan *al adzkar al ma'tsurah*.

H. Program Kegiatan Ma'had al-Jami'ah

1. Kajian Malam

Kajian Malam adalah kegiatan pengajaran beberapa materi yang sangat penting dikuasai oleh *mahasantri/wati*. Penguasaan materi ini sangat mendukung proses pembinaan di *Ma'had al-Jami'ah*. Adapun materi yang diajarkan adalah:

1. Aqidah.
2. Fiqh Islam (Ibadah dan Mu`amalah)
3. Akhlak
4. Tafsir
5. Hadits
6. *Sirah Nabawiyah*
7. *Khitabah*
8. *Al-Fikr Al-Islami*

Kajian Malam ini dilaksanakan pada jam 20.00 sampai dengan 21.30 WIB. Kajian malam ini dilaksanakan 4 kali seminggu. Kajian malam ini diisi oleh pembina-pembina yang disebut dengan *Murabbi/ah*. Para *Murabbi/ah* mayoritas mereka adalah dosen dan tenaga pengajar di UIN SUSKA Riau, yang benar-benar siap secara kapasitas dan integritas.

2. Kajian Buku

Kajian Buku atau Kajian Kitab merupakan kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* yang sangat menentukan kualitas *Ma'had al-Jami'ah*. Ada *Ma'had al-Jami'ah* yang terkenal dengan kajian tafsirnya, ada yang terkenal dengan kajian fiqhnya, ada yang terkenal dengan kajian hadits dan lain sebagainya. Kajian kitab adalah tradisi yang hidup di lingkungan pesantren-pesantren yang ada. Maka *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA RIAU menentukan beberapa buku/kitab yang sangat berhubungan dengan pembinaan dan pembentukan karakter *mahasantri/wati*. Buku/kitab yang menjadi pilihan adalah:

1. Kitab *Riyadhussalihin*, oleh Imam An-Nawawi. (Hadits)
2. Kitab *Al-Ushul al-Tsalatsah* oleh Muhammad At-Tamimi. (Aqidah)
3. Kitab *Mabadi' Awwaliyah* oleh Abdul Hamid Hakim (*Ushul Fiqh*)
4. Kitab *Nuzhah al-Nazar* oleh Ibn Hajar Al-`Asqalani. (*Musthalah Hadits*)
5. Kitab *Hilyat Thalib Al-`Ilmi*, oleh Bakar Abu Zaid. (Akhlak Penuntut Ilmu)
6. Kajian Buku ini dilaksanakan dari jam 20.00 sampai dengan 22.00.

Kajian Buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan keilmuan bagi mahasiswa/wati dalam bidang yang dibahas oleh kitab-kitab yang dibaca dan yang tak kalah pentingnya adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca buku-buku berbahasa Arab dan penambahan mufradat/kosa kata Arab mahasiswa/wati.

3. Taushiyah Subuh

Taushiyah Shubuh adalah kegiatan pembinaan di *Ma'had al-Jami'ah* UIN SUSKA Riau yang dilakukan sesudah sholat Shubuh berjamaah. Dalam Taushiyah Subuh disampaikan berbagai topik permasalahan yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan pembinaan di *Ma'had al-Jami'ah*. Topik yang dibahas sangat mendukung proses pembinaan dan peningkatan kualitas ilmiah dan wawasan mahasiswa/wati. Kegiatan ini dilakukan setiap hari, dengan tujuan memastikan berjalannya kegiatan-kegiatan sholat jamaah Shubuh, Taushiyah Subuh dan *Shobahul Lughah*.

4. *Shobahullughah/ English Morning*

Shobahul Lughah adalah kegiatan pembinaan bahasa yang dilaksanakan setelah Taushiyah Subuh. Pada kegiatan ini *mahasantri/wati* dibimbing oleh *musyrif/ah* yang terdiri dari *mahasantri/wati* senior yang terpilih. Dalam kegiatan ini *mahasantri/wati* menghidupkan suasana dan lingkungan bahasa Arab dan Inggris di *Ma'had al-Jami'ah*. *Mahasantri/wati* dibimbing untuk menguasai dua bahasa asing, Arab dan Inggris. Mereka diharapkan untuk dapat menghidupkan suasana dan lingkungan bahasa Arab dan Inggris selama mereka berada di *Ma'had al-Jami'ah* secara khusus, dan selama menjalani studi di UIN SUSKA Riau secara umum. Kemampuan dua bahasa ini merupakan modal bahasa yang diperlukan *mahasantri/wati*. Mereka belajar bahasa Arab dan Inggris di Pusat Bahasa UIN SUSKA dan dipermantap kemampuan praktek bahasanya di *Ma'had al-Jami'ah*. Lingkungan bahasa yang diterapkan di *Ma'had al-Jami'ah* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas bahasa dan ilmu penghuninya.

5. *Daurah Qawaid*

Daurah ini berarti bimbingan-bimbingan yang dilakukan secara intensif dalam suatu keahlian tertentu. Seperti *daurah qawaid* untuk membantu *mahasantri/wati* menguasai mufradat dan tata bahasa Arab, sebagai modal untuk penguasaan bahasa Arab dan membaca buku-buku berbahasa Arab.

6. *Daurah Tahsin wa Tahfiz*

Daurah ini berarti bimbingan-bimbingan yang dilakukan secara intensif dalam membantu *mahasantri/wati* Membaca Al-Qur'an secara baik dan

menghafal Al-Qur`an juga menjadi target pembinaan di *Ma'had al-Jami'ah*. Untuk itu diadakan daurah *Tahsin wa tahfiz*.

7. Musabaqah *Hifzhil Mutun*

Musabaqah Hifzhil Mutun adalah acara perlombaan menghafal buku/teks buku tertentu. *Ma'had al-Jami'ah* memilih buku: *Mi'ah al-Al-Ahadits Al-Mukhtarah* di bidang hadits dan *Al-Utsul Al-Tsalatsah* di bidang Aqidah. Acara ini menjadi agenda tahunan *Ma'had al-Jami'ah*.

Acara ini bertujuan untuk memotivasi *Mahasantri/wati Ma'had al-Jami'ah* secara khusus dan Mahasiswa/i UIN Suska Riau secara umumnya untuk menghafal matan buku tertentu dalam berbagai bidang ilmu. Ada pepatah Arab yang berbunyi: *Man hafiza al-mutun, haaza al-funun* (Siapa yang menghafal matan suatu ilmu, dia akan menguasai ilmu itu). Disamping tujuan di atas, ada tujuan lain diadakannya Musabaqah *Hifzil Mutun* ini, yaitu:

1. Menciptakan lingkungan ilmiah dan lingkungan belajar yang sungguh di kalangan Mahasiswa/i.
2. Memberikan stimulus kepada Mahasiswa/i untuk mencintai buku-buku yang berbahasa Arab, terutama buku-buku hadits dan aqidah.

Dalam Musabaqah *Hifzhil Mutun* tahun ini sengaja memilih buku hadits dan buku Aqidah, karena menghafal buku-buku hadits jarang dimusabaqahkan.

I. Tenaga Pengajar

NO	NAMA
1	Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
2	Dr. H. Dasman Yahya Ma`ali, Lc., MA
3	Dr. H. Mawardi M. Saleh, MA
4	Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd
5	H. Akmal Abdul Munir, Lc., MA
6	Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA
7	H. Syafril Siregar, S.Th.I., MA
8	H. Fikri Mahmud, Lc., MA
9	Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA
10	Suhaila Sofwan, Lc
11	Dr. H. Masrun, MA
12	Khairul Amri, M. Ag
13	Haswir, M. Ag
14	Zulfahmi, M. Ag
15	Dr. H. Zarkasih, M.Ag
16	Usman, M. Ag
17	J. Ardan Mardani, Lc., MA
18	Adam Malik Indra, Lc., MA
19	Tajuddin Noor, Lc., MA
20	Hj. Darnilis Djafar, S.Pi
21	Yulima Ozeni Yusnita, S.Ag
22	Dr. H. Yasmaruddin Bardansyah, MA
23	H. Afrijon Efendi, Lc, MA
24	Rahman Alwi, M. Ag
25	H. Ali Wardana, Lc
26	H. Ade Candoko, Lc
27	Eddy Rusydi Arrasyidi, S.Pd
28	Dr. H. Jon Pamil, M.Ag
29	Nurhasanah, SE
30	Isnen Azhar Bin Abdurrahman, Lc
31	Sya`ban Mabruk, Lc
32	H. Zul Ikrami, Lc
33	Al-Fitri, Lc
34	H. Abdul Somad, Lc, D.E.S.A
35	H. Muhammad Yunus, Lc., MA
36	H. Muallim Bakram, Lc., MA
37	M. Nur Wahid, M.Ag
38	Hj. Nurul Ashma, Lc
39	Firdaus Nasution, ST
40	M. Akhyar Rifki, Lc

J. Jadwal Kegiatan

1. Kajian Malam ini dilaksanakan pada jam 20.00 sampai dengan 21.30 WIB.
2. Kajian Buku ini dilaksanakan dari jam 20.00 sampai dengan 22.00.
3. Taushiyah Shubuh Kegiatan ini dilakukan setiap hari, dengan tujuan memastikan berjalannya kegiatan-kegiatan sholat jamaah Shubuh, Taushiyah Subuh dan *Shobahul Lughah*.

Kegiatan lain yang sangat menunjang untuk peningkatan akhlak dan spiritual mahasantri dan mahasantriwati *Ma'had al-Jami'ah*, seperti:

1. Shalat jamaah lima waktu.
2. Shalat-shalat sunat seperti rawatib, dhuha, dan tahajjud serta witr.
3. Pembiasaan membaca azkar pagi dan sore.
4. Tilawah, *tadabbur* dan menghafal Al-Qur'an.
5. *Rihlah* dan *Tadabbur* Alam.

Semua kegiatan tersebut sudah dapat dikategorikan ke beberapa bagian target yang ingin dicapai, yaitu:

1. Peningkatan keilmuan.
2. Pembinaan Amaliyah.
3. Penciptaan lingkungan Bahasa Arab dan Inggris.
4. Pembekalan keterampilan.
5. Pengembangan bakat.

**JADWAL TAUSHIYAH SUBUH
ASRAMA PUTRA**

NO	HARI/ TGL	USTAZ/ MUROBBI	
		LANTAI II	LANTAI III
1	Senen, 03-03-2014		
2	Selasa, 04-03-2014		
3	Rabu, 05-03-2014		
4	Kamis, 06-03-2014		
5	Jum`at, 07-03-2014		
6	Sabtu, 08-03-2014		
7	Senen, 10-03-2014	M. Hanif, MA	Dr. H. Masrun, B.Ed., M.Ed
8	Selasa, 11-03-2014	Haswir, M.Ag	Dr. H. Dasman Yahya, Lc., MA
9	Rabu, 12-03-2014	H. Syafril Siregar, S.Th.I., MA	Dr. H. Jon Pamil, MA
10	Kamis, 13-03-2014	H. Akmal Abdul Munir, MA	Dr. H. Zarkasih, M.Ag
11	Jum`at, 14-03-2014	Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA	H. Zul Ikromi, Lc
12	Sabtu, 15-03-2014	Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA	M. Akhyar Rifki, Lc
13	Senen, 17-03-2014	H. Fikri Mahmud, Lc., MA	M. Hanif, MA
14	Selasa, 18-03-2014	Dr. H. Masrun, B.Ed., M.Ed	Haswir, M.Ag
15	Rabu, 19-03-2014	Dr. H. Dasman Yahya, Lc., MA	H. Syafril Siregar, S.Th.I., MA
16	Kamis, 20-03-2014	Dr. H. Jon Pamil, MA	H. Akmal Abdul Munir, MA
17	Jum`at, 21-03-2014	Dr. H. Zarkasih, M.Ag	Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA
18	Sabtu, 22-03-2014	H. Zul Ikromi, Lc	Dr. H. Helmi Basri, Lc., MA
19	Senen, 24-03-2014	M. Akhyar Rifki, Lc	H. Fikri Mahmud, Lc., MA
20	Selasa, 25-03-2014	H. Ali Wardana, Lc	Dr. H. Masrun, B.Ed., M.Ed
21	Rabu, 26-03-2014	M. Hanif, MA	Dr. H. Dasman Yahya, Lc., MA
22	Kamis, 27-03-2014	Haswir, M.Ag	Dr. H. Jon Pamil, MA
23	Jum`at, 28-03-2014	H. Syafril Siregar, S.Th.I., MA	Dr. H. Zarkasih, M.Ag
24	Sabtu, 29-03-2014	H. Akmal Abdul Munir, MA	H. Zul Ikromi, Lc
25	Senen, 03-03-2014	Dr. H. Hidayatullah Ismail, MA	M. Akhyar Rifki, Lc

K. Tata Tertib

TATA TERTIB
MA`HAD AL-JAMI`AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU

a. Ketentuan Umum

Mahasantri/wati yang dimaksudkan dalam tata tertib ini ialah mereka yang telah terdaftar secara resmi sebagai mahasiswa UIN pada semester satu dan dua yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku serta mahasiswa yang terdaftar di semester tiga dan berikutnya yang dinyatakan diterima sebagai *mahasantri/wati*

1. Melaksanakan shalat jama`ah lima waktu beserta dzikirnya.
2. Memiliki perilaku yang mencerminkan *al akhlak al-karimah*.
3. Mengikuti secara aktif semua kegiatan yang diselenggarakan pengurus Ma`had.
4. Mentaati semua peraturan dan ketetapan yang berlaku di lingkungan Ma`had.
5. Menghormati para pengelola, Pengasuh, *Muwajjih/ah*, *Murobbi/ah*, *Musyrif/ah*.
6. Menggunakan bahasa Arab atau Inggris sebagai bahasa komunikasi harian secara bertahap sesuai dengan tingkat penguasaan.
7. Meminta izin kepada *Muwajjih/ah*, *Musyrif/ah* ketika ingin pulang atau mengikuti kegiatan di luar Ma`had melebihi batas waktu yang telah ditentukan serta memberitahukan kedatangannya.

8. Menjaga/merawat fasilitas *Ma`had* dan hemat dalam menggunakan air dan listrik.
9. Tidak dibenarkan pulang kampung kecuali 1 kali dalam 2 minggu.
10. Sudah berada di asrama sebelum Maghrib kecuali mendapatkan izin dari Pembina, Muwajjih/ah.

b. Larangan

1. Melakukan perbuatan asusila (perbuatan mesum, berpacaran, dan atau duduk/ berjalan dengan lawan jenis, mencuri, mengkonsumsi narkoba dan meminum minuman keras.
2. Membuka aurat (memakai celana pendek bagi laki-laki dan tidak memakai jilbab, berpakaian transparan dan pendek dan atau memakai pakaian ketat bagi perempuan) di depan umum.
3. Memasuki lingkungan *Ma`had* santri putra bagi santri putri dan sebaliknya.
4. Berambut gondrong, memakai aksesoris gelang, anting, kalung, dan binggel bagi Santri putra, dan memakai perhiasan yang berlebihan bagi Santri putri.
5. Bermalam di luar *Ma`had* atau tinggal di luar *Ma`had*, walaupun di rumah sendiri tanpa izin, dan menerima tamu bermalam di dalam kamar.
6. Menggunakan kompor, TV, VCD Player.
7. Membawa senjata api dan atau senjata tajam yang dapat membahayakan keselamatan diri sendiri atau orang lain.
8. Membawa atau memelihara binatang peliharaan apapun.

9. Memindahkan, mengeluarkan, dan atau merusak inventaris kamar dan *Ma`had*, atau mengotori lingkungan, kamar, dan fasilitas *Ma`had* lainnya.
10. Melakukan kegiatan atau aktifitas yang merugikan/membahayakan diri sendiri dan atau orang lain.
11. Tidak merokok baik di lingkungan *Ma`had* maupun di luar lingkungan *Ma`had*.

